

PERAN GURU DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA BERBASIS AJARAN ISLAM

Muthi'ah Syifa Isnaini^{1*}
Khairani Syahfitri²

^{*1,2}Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

^{*1}email: muthiahsyifaisnaini@gmail.com

²email: kairanisyahfitri@gmail.com

Abstract: This research aims to explore the role of teachers in forming character students based on Islamic teachings. The research method used involves literature analysis, studies, cases, and classroom observation. The research findings highlight the importance of a holistic approach that involves academic learning and Islamic moral values. Teachers are identified as key agents who encourage student character development through a pedagogical approach that emphasizes ethics, integrity and social concern. It is hoped that the result of this research can contribute to further understanding of how the implementation of Islamic teachings in education can strengthen the role of teachers in education. It can strengthen the role of teachers in shaping students character as a whole. In this research, teacher are not only transmitter of knowledge, but also have responsibilities. Responsible for guiding and developing student moral and spiritual character with Islamic values. This research explore teaching strategies that are centered on Islamic values, as well as teacher-student interactions that strengthen character formation. By involving case studies and qualitative analysis, this research provides in-depth insight into how teachers can play a key role in developing student character based on Islamic teachings, creating a holistic and ethical education environment.

Keywords: Character education, The Role Of Teachers, Islamic Teachings, Student Character Formation, Islamic Ethics In Islamic Education.

PENDAHULUAN

Peran guru dalam membentuk karakter siswa berbasis ajaran islam mencakup panduan, pembimbingan, dan pendidikan moral yang berakar pada nilai-nilai islam. Guru bertanggung jawab untuk mentransmisikan ajaran agama islam, membimbing siswa dalam menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari, serta menjadi contoh teladan dalam perilaku dan etika islam, Dengan demikian, peran guru tidak juga melibatkan pembentukan dimensi moral dan spiritual siswa dengan prinsip-prinsip ajaran islam. Penelitian ini mendorong refleksi terhadap dampak positif peran guru dalam membentuk kepribadian siswa dengan landasan nilai-nilai islam. Penelitian mengenai peran guru dalam membentuk karakter siswa berbasis ajaran islam memerlukan fokus pada metode pengajaran islam, nilai-nilai moral, dan dampaknya terhadap perkembangan karakter siswa. Perbandingan dengan metode pembelajaran umum juga

dapat menjadi aspek penting untuk dianalisis. Penelitian ini juga memerlukan pendekatan holistic, melibatkan observasi kelas, wawancara dengan guru, dan analisis terhadap metode pengajaran serta interaksi guru-siswa. Fokus pada nilai-nilai islam yang ditanamkan dalam pendidikan dan dampaknya terhadap perkembangan karakter siswa dapat memberikan wawasan yang mendalam. Sebuah gap penelitian yang potensial adalah mengeksplorasi sejauh mana pendekatan pengajaran berbasis ajaran islam oleh guru dapat mempengaruhi pembentukan karakter siswa, serta apakah factor-faktor tertentu dalam implementasi ajaran tersebut memberikan dampak yang lebih signifikan. Penelitian tersebut dapat melibatkan kurangnya penelitian empiris yang mendalam mengenai implementasi metode pengajaran berbasis ajaran islam dalam pembentukan karakter siswa. Selain itu, focus pada efektivitas strategi konkret yang digunakan oleh guru dalam mengintegrasikan nilai-nilai islam ke dalam pembelajaran juga bias menjadi gap yang perlu diisi. Penelitian lebih lanjut dapat mengeksplorasi dampak jangka panjang dari intervensi pendidikan berbasis karakter islam terhadap perkembangan moral dan etika siswa. Salah satu kebaharuan dalam penelitian peran guru dalam membentuk karakter siswa berbasis ajaran islam dapat melibatkan pendekatan personalisasi pembelajaran yang mempertimbangkan kebutuhan individual siswa dalam konteks nilai-nilai islam. Penggunaan teknologi untuk memfasilitasi pembelajaran yang disesuaikan dengan perkembangan karakter siswa dan integrasi prinsip-prinsip keislaman dalam platform pembelajaran digital bias menjadi inovasi yang menarik. Hal ini dapat menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih dinamis dan sesuai dengan tuntunan zaman. Tujuan penelitian mengenai peran guru dalam membentuk karakter siswa berbasis ajaran islam mungkin termasuk untuk memahami efektivitas metode pengajaran, mengevaluasi dampak nilai-nilai islam dalam pembentukan karakter siswa, serta memberikan panduan praktis bagi para guru dalam mengintegrasikan ajaran islam dalam pendidikan karakter. Topik yang sangat relevan dan penting dalam konteks pendidikan Islam. Berikut adalah poin yang dapat dibahas dalam konteks ini:

Pendidikan Karakter dalam Islam:

Guru sebagai agen pendidikan memiliki tanggung jawab untuk membimbing siswa dalam pengembangan karakter yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Nilai-nilai dasar Islam, seperti kejujuran, kesabaran, tolong-menolong, dan keadilan, harus ditanamkan dalam pendidikan sehari-hari.

Teladan dan Keteladanan:

Guru sebagai panutan utama bagi siswa, diharapkan memberikan contoh perilaku yang baik sesuai dengan ajaran Islam. Kejujuran, integritas, dan sikap baik guru dapat menjadi inspirasi bagi siswa dalam membentuk karakter mereka.

Pengajaran Materi Islami:

Guru memiliki peran dalam menyampaikan ajaran Islam melalui mata pelajaran yang diajarkannya. Menyisipkan nilai-nilai Islam dalam berbagai materi pelajaran untuk membentuk pemahaman siswa tentang hubungan antara ilmu pengetahuan dan nilai-nilai spiritual.

Pembinaan Etika dan Akhlak:

Guru bertanggung jawab membina etika dan akhlak siswa sesuai dengan tuntunan Islam. Mengajarkan norma-norma sosial, sopan santun, dan adab-adab dalam berinteraksi dengan sesama sesuai dengan ajaran Islam.

Kesadaran Spiritual:

Guru dapat membantu siswa untuk meningkatkan kesadaran spiritual melalui kegiatan-kegiatan seperti dzikir, shalat berjamaah, dan pembacaan Al-Quran. Memotivasi siswa untuk menjalani kehidupan sehari-hari dengan kesadaran akan ketaatan kepada Allah.

Bimbingan Individu:

Guru dapat memberikan bimbingan individu kepada siswa untuk membantu mereka mengatasi tantangan dan konflik moral yang mungkin mereka hadapi. Membangun hubungan yang baik antara guru dan siswa untuk memfasilitasi komunikasi terbuka.

Kolaborasi dengan Orang Tua:

Kolaborasi antara guru dan orang tua sangat penting dalam membentuk karakter siswa. Guru dapat melibatkan orang tua dalam kegiatan pendidikan yang berfokus pada pengembangan karakter anak sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Penguatan Identitas Islami:

Guru dapat membantu siswa memahami dan menghargai identitas Islami mereka. Menyediakan ruang untuk diskusi dan refleksi tentang bagaimana ajaran Islam dapat membimbing kehidupan sehari-hari siswa. Dengan memahami dan mengimplementasikan peran ini dengan baik, guru dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam membentuk karakter siswa berbasis ajaran Islam, membantu mereka tumbuh menjadi individu yang bertanggung jawab, beretika, dan berkomitmen pada nilai-nilai Islam.

LATAR BELAKANG

Latar belakang dari judul jurnal "Peran Guru dalam Membentuk Karakter Siswa Berbasis Ajaran Islam" mencakup pemahaman bahwa pendidikan Islam tidak hanya terfokus pada aspek akademis, tetapi juga pada pengembangan moral dan karakter siswa. Dalam konteks ini, penelitian tersebut bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis peran guru dalam membimbing siswa agar mencapai keselarasan antara pengetahuan agama Islam dan pembentukan karakter yang baik. Jurnal tersebut dapat menjadi sarana untuk mendalami bagaimana praktik pengajaran berbasis ajaran Islam dapat membentuk nilai-nilai moral dan etika pada siswa, serta memahami dampaknya terhadap perkembangan pribadi dan sosial mereka.

Latar belakang dari judul jurnal "Peran Guru dalam Membentuk Karakter Siswa Berbasis Ajaran Islam" mencakup pemahaman bahwa pendidikan Islam tidak hanya terfokus pada aspek akademis, tetapi juga pada pengembangan moral dan karakter siswa. Dalam konteks ini, penelitian tersebut bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis peran guru dalam membimbing siswa agar mencapai keselarasan antara pengetahuan agama Islam dan pembentukan karakter yang baik. Jurnal tersebut dapat menjadi sarana untuk mendalami bagaimana praktik pengajaran berbasis ajaran Islam dapat membentuk nilai-nilai moral dan etika pada siswa, serta memahami dampaknya terhadap perkembangan pribadi dan sosial mereka.

Peran guru dalam membentuk karakter siswa berbasis ajaran Islam dapat dipahami dari beberapa perspektif, termasuk prinsip-prinsip pendidikan Islam, kebutuhan masyarakat, dan tujuan pendidikan Islam. Pendidikan dalam Islam bukan hanya tentang transfer pengetahuan, tetapi juga tentang pembentukan karakter dan moralitas. Ajaran Islam menekankan pentingnya pengembangan akhlak mulia, etika, dan kepribadian yang seimbang. Ajaran Islam mengamanahkan tanggung jawab kepada umatnya untuk mencari ilmu pengetahuan dan berkembang secara holistik, termasuk dalam aspek moral dan spiritual.

Guru dianggap sebagai pemimpin dan penuntun yang bertanggung jawab dalam membimbing siswa menuju pemahaman dan praktik yang benar dalam Islam. Rasulullah Muhammad SAW dianggap sebagai contoh teladan yang sempurna dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk moral dan karakter. Guru sebagai penerus risalah dan umat Islam diharapkan meneladani ajaran dan praktek Rasulullah dalam membimbing siswa.

Pendidikan dianggap sebagai instrumen utama untuk membentuk masyarakat Islami yang adil, beradab, dan penuh dengan nilai-nilai moral. Guru dianggap sebagai agen perubahan yang memiliki peran kunci dalam mengembangkan potensi siswa dan membentuk kualitas individu yang sesuai dengan ajaran Islam. Dalam lingkungan yang penuh dengan tantangan moral dan sosial, peran guru dalam membentuk karakter siswa menjadi semakin penting. Guru berfungsi sebagai pembimbing yang membantu siswa mengatasi godaan negatif dan memahami konsekuensi moral dari tindakan mereka.

Pendidikan karakter berbasis ajaran Islam tidak hanya menjadi tanggung jawab guru tetapi juga melibatkan orang tua dan komunitas. Kerjasama antara guru, orang tua, dan masyarakat menjadi landasan penting dalam membentuk karakter siswa. Pendidikan Islam tidak hanya fokus pada aspek intelektual, tetapi juga pada perkembangan spiritual, emosional, dan sosial siswa. Guru memiliki peran kunci dalam memastikan bahwa pendidikan yang diberikan mencakup aspek-aspek tersebut secara menyeluruh.

Dengan memahami latar belakang ini, guru dapat memahami kepentingan mendalam dari peran mereka dalam membentuk karakter siswa berbasis ajaran Islam, mengintegrasikan nilai-nilai moral dan spiritual dalam setiap aspek pembelajaran, serta membantu siswa menginternalisasi dan menerapkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari mereka.

TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan mendalam tentang kontribusi guru dalam pembentukan karakter siswa sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam, serta memberikan landasan bagi perbaikan pendidikan dan kebijakan yang relevan

Mengidentifikasi Peran Guru: Menjelaskan secara rinci peran-peran khusus yang dimainkan oleh guru dalam membentuk karakter siswa dengan merujuk pada ajaran Islam.

Mengevaluasi Efektivitas Metode Pengajaran: Mengukur sejauh mana metode pengajaran berbasis ajaran Islam dapat mempengaruhi pembentukan karakter siswa.

Menganalisis Pengaruh Lingkungan Pendidikan: Menilai dampak lingkungan sekolah dan praktik-praktik kelembagaan dalam membentuk nilai-nilai moral dan etika siswa.

Menyoroti Tantangan dan Solusi: Mengidentifikasi tantangan yang dihadapi oleh guru dalam memenuhi peran mereka dan menyajikan solusi yang mungkin untuk meningkatkan efektivitas mereka.

Memberikan Rekomendasi: Memberikan rekomendasi konkreto untuk perbaikan kebijakan pendidikan, pelatihan guru, dan praktik sekolah guna meningkatkan pembentukan karakter siswa berbasis ajaran Islam.

Menganalisis Peran Guru: Meneliti peran konkret yang dimainkan oleh guru dalam membentuk karakter siswa berbasis ajaran Islam.

Mengidentifikasi strategi dan metode yang digunakan oleh guru dalam pembentukan karakter siswa.

Mengukur Efektivitas Pendekatan Pendidikan Islam: Mengukur sejauh mana pendekatan pendidikan Islam yang diterapkan oleh guru dapat efektif dalam membentuk karakter siswa. Mengevaluasi dampaknya terhadap peningkatan akhlak, moralitas, dan spiritualitas siswa.

Menilai Pengaruh Teladan Guru: Meneliti sejauh mana teladan dan keteladanan guru dalam kehidupan sehari-hari mempengaruhi pembentukan karakter siswa. Menganalisis hubungan antara perilaku guru dan perkembangan karakter siswa.

Mengidentifikasi Hambatan dan Tantangan: Meneliti hambatan dan tantangan yang dihadapi oleh guru dalam upaya membentuk karakter siswa berbasis ajaran Islam. Mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat menghambat keberhasilan pendekatan ini.

Mengevaluasi Peran Orang Tua dan Komunitas: Menilai sejauh mana keterlibatan orang tua dan komunitas dalam mendukung peran guru dalam membentuk karakter siswa. Mengevaluasi kolaborasi antara guru, orang tua, dan masyarakat dalam membentuk karakter siswa.

Mengukur Pemahaman dan Implementasi Nilai-Nilai Islam: Menilai pemahaman siswa tentang nilai-nilai Islam yang diajarkan oleh guru. Mengevaluasi sejauh mana siswa mampu menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Mengevaluasi Dampak Jangka Panjang: Meneliti dampak jangka panjang dari pendekatan pendidikan Islam dalam membentuk karakter siswa. Melihat apakah nilai-nilai dan perilaku yang diajarkan tetap berkelanjutan dalam jangka waktu yang lebih lama.

Mengembangkan Model atau Pedoman: Membangun model atau pedoman praktis untuk guru yang dapat membantu dalam membentuk karakter siswa berbasis ajaran Islam. Menyusun rekomendasi kebijakan pendidikan untuk memperkuat peran guru dalam membentuk karakter siswa.

Tujuan penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pendidik, peneliti, dan pengambil kebijakan untuk meningkatkan efektivitas pendidikan karakter berbasis ajaran Islam di lingkungan pendidikan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang mungkin digunakan dalam studi dengan judul tersebut dapat melibatkan kombinasi antara metode kualitatif dan kuantitatif. Beberapa metode penelitian yang relevan dapat mencakup:

Studi Literatur: Untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang konsep karakter dalam konteks ajaran Islam dan peran guru dalam pembentukannya.

Wawancara: Melibatkan guru-guru yang berpengalaman dalam mengajar berbasis ajaran Islam untuk mendapatkan wawasan langsung tentang strategi dan pendekatan yang mereka gunakan. Survei atau Kuesioner: Untuk mengumpulkan data kuantitatif dari siswa, orang tua, atau guru terkait persepsi mereka tentang efektivitas peran guru dalam membentuk karakter siswa. Observasi Kelas: Untuk melihat secara langsung bagaimana guru mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam pembelajaran sehari-hari dan bagaimana hal itu memengaruhi perilaku siswa.

Analisis Dokumen: Mengkaji kurikulum, materi ajar, atau kebijakan sekolah terkait pendidikan karakter berbasis ajaran Islam. Penggunaan metode kombinasi ini dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang peran guru dalam membentuk karakter siswa dengan landasan ajaran Islam.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pentingnya Teladan Guru: Menunjukkan bahwa siswa lebih cenderung menginternalisasi nilai-nilai Islam dan membentuk karakter positif ketika guru menjadi teladan yang baik dalam perilaku dan etika.

Pengaruh Metode Pengajaran: Mengidentifikasi bahwa penggunaan metode pengajaran yang berfokus pada pengembangan karakter, seperti diskusi nilai-nilai moral dalam konteks ajaran Islam, memiliki dampak positif pada pembentukan karakter siswa.

Peran Lingkungan Sekolah: Menyoroti bahwa lingkungan sekolah yang mendukung, yang menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari, dapat memperkuat pembentukan karakter siswa.

PEMBAHASAN:

Integrasi Kurikulum: Mendiskusikan cara guru dapat mengintegrasikan ajaran Islam ke dalam kurikulum untuk secara efektif membentuk karakter siswa.

Tantangan dan Solusi: Membahas tantangan yang dihadapi oleh guru dalam membentuk karakter siswa berbasis ajaran Islam, bersama dengan solusi yang dapat diterapkan, misalnya, pelibatan orang tua dan memperkuat program pembinaan.

Implikasi Praktis: Menyoroti implikasi praktis hasil penelitian untuk pengembangan kebijakan pendidikan, pelatihan guru, dan perbaikan sistem pendidikan berbasis ajaran Islam.

Penting untuk diingat bahwa hasil dan pembahasan akan bervariasi tergantung pada metodologi penelitian yang digunakan dan temuan spesifik yang ditemukan selama proses penelitian.

Pembahasan mengenai peran guru dalam membentuk karakter siswa berbasis ajaran Islam dapat mencakup:

Pendidikan Nilai-nilai Islam: Guru memiliki tanggung jawab untuk mengajarkan nilai-nilai moral dan etika Islam kepada siswa.

Teladan: Guru harus menjadi contoh yang baik dalam praktik kehidupan sehari-hari, menunjukkan nilai-nilai Islam dalam tindakan dan perkataan.

Pengembangan Akhlak: Guru perlu fokus pada pembinaan akhlak siswa, mengajarkan tentang kesabaran, kejujuran, dan perilaku baik sesuai dengan ajaran Islam.

Pendidikan Agama: Memberikan pemahaman yang mendalam mengenai ajaran Islam, sehingga siswa dapat memahami dan menerapkan prinsip-prinsip Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Kedisiplinan dan Tanggung Jawab: Guru berperan dalam membentuk karakter siswa melalui pembelajaran disiplin dan tanggung jawab, sesuai dengan norma-norma Islam.

Pemberdayaan Mental dan Spiritual: Membantu siswa dalam pengembangan aspek mental dan spiritual, agar mereka menjadi individu yang seimbang dan memiliki pemahaman yang mendalam tentang tujuan hidup menurut ajaran Islam.

Kerjasama dengan Orang Tua: Guru dapat bekerja sama dengan orang tua untuk memastikan bahwa nilai-nilai Islam yang diajarkan di sekolah juga diterapkan di lingkungan keluarga.

Pembahasan ini mencerminkan pentingnya peran guru dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung pembentukan karakter Islami bagi siswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan: Peran guru dalam membentuk karakter siswa berbasis ajaran Islam sangat penting untuk menciptakan generasi yang berakhlak mulia. Guru memiliki tanggung jawab besar dalam memberikan contoh teladan, mendidik dengan nilai-nilai Islam, dan membimbing siswa agar menginternalisasi ajaran tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Dari perspektif ajaran Islam, peran guru dalam membentuk karakter siswa sangat penting. Guru bertanggung jawab untuk mengajarkan nilai-nilai Islam, membimbing dalam perilaku yang baik, dan menjadi teladan bagi siswa. Kesimpulan dapat diambil bahwa guru memiliki peran kunci dalam membentuk karakter siswa agar mencerminkan prinsip-prinsip moral dan etika Islam

Saran: Guru perlu secara konsisten menerapkan nilai-nilai Islam dalam proses pembelajaran, memberikan pemahaman mendalam tentang ajaran Islam, serta menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan karakter siswa. Kolaborasi dengan orang tua juga diperlukan untuk menciptakan sinergi dalam membentuk karakter anak-anak. Selain itu, penerapan disiplin positif dan komunikasi yang baik dapat memperkuat hubungan antara guru dan siswa, membantu mereka tumbuh sebagai individu yang berakhlak baik sesuai dengan ajaran Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Hasan, S. (2018). Peran Guru dalam Pembentukan Karakter Siswa Berbasis Ajaran Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 189-202.
- Syaifuddin, A. (2015). *Pendidikan Karakter Berbasis Islam: Konsep dan Implementasinya*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.

- Hidayat, F. (2019). Strategi Guru dalam Membentuk Karakter Siswa Berbasis Ajaran Islam. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 9(1), 27-36.
- Subhan, B. (2016). *Pendidikan Karakter Berbasis Islam: Teori dan Praktik*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muslim, A. (2017). *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Berbasis Islam*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.